

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* (Studi Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

Rifqi Kurnia Nugraha¹⁾; Iwan Firdaus²⁾

¹⁾ rifqikurnia65@gmail.com, (Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta)

²⁾ iwan.firdaus@mercubuana.ac.id, (Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta)

Article Info:

Abstract

Keywords:

Keyword 1; *Current Ratio*
Keyword 2; *Debt To Equity Ratio*
Keyword 3; *Return On Equity*
Keyword 4; *Total Assets Turnover*
Keyword 5; *Price Book Value*

Article History:

Received : Desember 28, 2022
Revised : March 23, 2023
Accepted : July 02, 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v3i1.17809>

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, return on equity, and total assets turnover on price book value. The pollution in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 totaling 22 companies according to the characteristics determined by the researchers. Selection of the sample using purposive sampling method and obtained 22 companies. The data collection method uses data triangulation, using the company's annual financial report data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and each company's website. The research method is causality research using panel data regression. The research analysis used panel data regression with the selected model approach, namely the Fixed Effect Model. The results of the study show that the current ratio, total assets turnover has no effect on price book value. Meanwhile, for the variable debt to equity ratio, return on equity has a positive and significant effect on price book value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *total assets turnover* terhadap *price book value*. Polupasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berjumlah 22 perusahaan sesuai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 22 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi data, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan. Metode penelitian adalah penelitian kausalitas dengan menggunakan regresi data panel. Analisis penelitian menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan untuk variabel *debt to equity ratio*, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*.

PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul lebih dari pesaingnya. Selain itu, ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih

meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat.

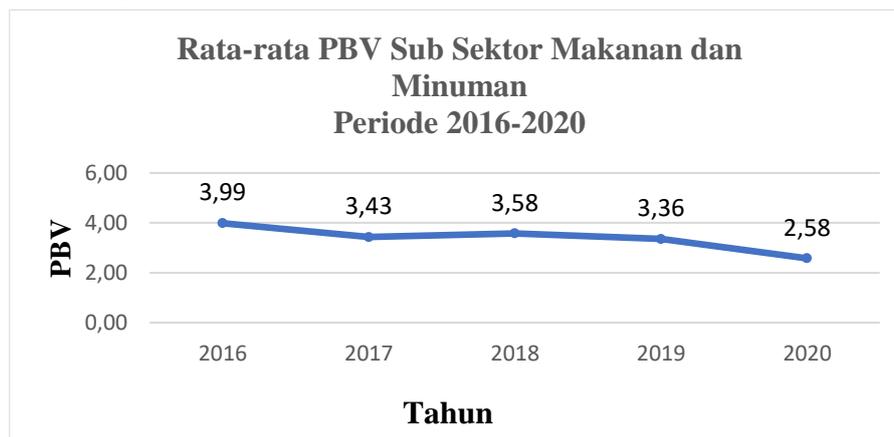
Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia terbilang cukup pesat. Sehingga menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan dituntut untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan pasar. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu manufaktur unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Hal tersebut terlihat dari kontribusi industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus dipacu karena juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional (kemenperin.go.id).

Hal ini terbukti bahwa industri ini konsisten memberikan kontribusi paling besar terhadap nilai ekspor nasional. Pada 2017, tercatat ekspor produk manufaktur nasional di angka USD125,1 miliar, melonjak hingga USD130 miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 3,98 persen. Di tahun 2018, tenaga kerja di sektor industri ini mencapai 18,25 juta orang atau naik 17,4 persen dibanding tahun 2015. Industri makanan menjadi kontributor terbesar hingga 26,67 persen (kemenperin.go.id, 2019). Pertumbuhan industri makanan dan minuman yang terus-menerus positif tentunya akan menaikkan pula nilai investasi pada bidang ini nantinya serta apabila dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan profit atau laba di masa yang akan datang.

Namun demikian, berdasarkan data berikut terlihat bahwa price book value (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan selama periode pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya price book value untuk menilai apakah dari saham yang ditawarkan perusahaan adalah harga saham yang mahal atau murah. Sehingga price book value ini dijadikan alasan untuk memilih variabel dependen. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui penyebab menurunnya data price book value tersebut dan mengkaji ulang serta mencari jawaban apa yang mempengaruhi pada perusahaan makanan dan minuman. Sementara pada variabel independen peneliti melihat terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi price book value dan masih adanya ketidakkonsistenan atau research gap pada penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini peneliti akan menyampaikan permasalahan sub sektor industri makanan dan minuman yang mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir pada tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada gambar 1.1. sebagai berikut:

Gambar 1.1. Rata-Rata Price to Book Value Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Sumber: IDX data diolah, 2022

Berdasarkan gambar grafik 1.1 rata-rata PBV sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu dari 3,99 kali menjadi 3,43 kali, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 3,58 kali, kemudian turun kembali sampai tahun 2020 sebesar 2,58 kali. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Sementara apabila *price book value*

(PBV) perusahaan rendah mencerminkan ketidakpercayaan investor dalam berinvestasi, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hal ini yang bisa membuat harga saham menurun.

Perlambatan pertumbuhan pada industri makanan dan minuman, setelah kembali mengalami kenaikan sejak triwulan I - 2019 hingga triwulan III - 2019. Pada triwulan I – 2020, industri Makanan dan Minuman tercatat hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,94% (yoy), jauh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 7,95% (yoy) pada triwulan IV - 2019, dan juga dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 6,77% (yoy) pada triwulan I - 2019. Namun, pertumbuhan sebesar 3,94% (yoy) pada triwulan I - 2020 tersebut bukanlah yang terendah pada industri ini, karena sebelumnya pada triwulan IV - 2018 industri Makanan dan Minuman pernah hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,74% (yoy). Kondisi yang kurang baik ini diperkirakan disebabkan karena menurunnya permintaan dari dalam negeri maupun dari luar negeri (kemenperin.go.id).

Berdasarkan beberapa penelitian secara keseluruhan untuk mencari tahu faktor apa saja yang mempengaruhi *price book value* seperti yang dilakukan oleh Saputri, Giovanni (2021) dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara menurut Hasanah dan Arifin (2020) dengan hasil penelitian bahwa *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Salainti (2019) dengan hasil penelitian bahwa CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, TATO, DER, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui penyebab *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *total asset turnover* terhadap *price book value*.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *price book value* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Listyawati dan Kristiana (2020)., Yanti dan Darmayanti (2019)., Pardede et al (2019)., Naja dan Fuadati (2018), selain itu didapat pula hasil penelitian di mana *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Utami (2019)., serta penelitian dengan hasil *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diteliti oleh Komala et al (2021)., Jayanti (2018)., Lumoly et al (2018)., Oktrima (2017).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price book value* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Komala et al (2021)., Setiawan dan Nugraha (2021)., Utami (2019)., Yanti dan Darmayanti (2019)., Salainti (2019)., Sintarini dan Djawoto (2018)., Suwardika dan Mustanda (2017), selain itu didapat pula hasil penelitian di mana *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Listyawati dan Kristiana (2020)., Widyantari dan Yadnya (2017), serta penelitian dengan hasil *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diteliti oleh Fatin (2020)., Sondakh et al (2019)., Nandita dan Kusumawati (2018)., Utomo dan Christy (2017)., Oktrima (2017).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021)., Listyawati dan Kristiana (2020)., Dewi dan Rahyuda (2020)., Utomo dan Christy (2017)., Widyantari dan Yadnya (2017)., selain itu didapat pula hasil penelitian dimana *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan yang diteliti oleh Ayuningsih et al (2019), serta penelitian dengan hasil *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diteliti oleh Jufrizen, Fatin (2020).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap *price book value* sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti dengan hasil yang tidak konsisten antara lain; untuk penelitian *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Salainti (2019), selain itu didapat pula hasil penelitian di mana *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan yang diteliti oleh Astutik (2017), serta penelitian dengan hasil *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan diteliti oleh Utami (2019).

Melihat fenomena nilai perusahaan (PBV) dalam kaitannya dengan rasio-rasio keuangan serta adanya penelitian terdahulu yang saling bertentangan hasil analisisnya maka memperkuat diajukannya penelitian untuk menganalisis lebih lanjut mengenai “pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *total assets turnover* terhadap *price book value* pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Price Book Value* pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2019) isyarat ataupun *signal* merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk untuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berbentuk informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan kemauan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan ialah hal yang penting, sebab pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting untuk investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan ataupun gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Price to Book Value

Price to Book Value (PBV) merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah suatu saham relatif lebih mahal ataupun lebih murah apabila dibandingkan dengan harga saham lainnya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya tinggi umumnya menjual sahamnya dengan penggandaan nilai buku yang lebih tinggi daripada perusahaan lain yang tingkat pengembaliannya rendah (Putra, 2020).

Menurut Dani (2015) dalam Ukhriyawati dan Malia (2018) , *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Prospek perusahaan yang menjanjikan kebaikan di masa mendatang, akan membuat para investor yakin terhadap dana yang ditanamnya ke perusahaan. Hal itu juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Putra, 2020).

Sedangkan menurut Murhadi (2015) *price to book value* merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas sebagaimana yang terdapat di laporan posisi keuangan. Buat perusahaan yang berjalan baik, biasanya rasio ini mencapai di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Menurut Murhadi (2015), rumus dalam menghitung PBV ialah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price to Book Value*

Menurut Brigham dan Houston (2019) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset dan kewajiban lancar perusahaan. Jika perusahaan dapat melunasi utang perusahaan tepat waktu, maka perusahaan dikatakan likuid. Semakin likuid perusahaan maka semakin banyak utang yang dapat dilunasi, sehingga investor semakin tertarik untuk membeli saham tersebut dan harga saham akan naik. Dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat.

b. Rasio Manajemen Aset

Rasio manajemen aset mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. Jika perusahaan memiliki terlalu banyak aset, biaya modal akan sangat tinggi dan keuntungan perusahaan akan berkurang. Sebaliknya, jika aset terlalu sedikit, penjualan yang menguntungkan akan hilang. Keuntungan yang tinggi akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

c. Rasio Manajemen Utang (*leverage*)

Rasio leverage mengukur seberapa baik perusahaan menghimpun dana dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki risiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun, tetapi sebaliknya apabila kondisi perekonomian sedang naik perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang relatif besar.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen sebagai alat pengambilan keputusan investasi, baik investasi perusahaan dikembangkan dan dipertahankan atau tidak.

Current Ratio

Menurut Hery (2015), likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang lekas jatuh tempo. Menurut Kasmir (2019) menyatakan rasio lancar atau *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Mamduh, 2016:75):

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Equity

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah. Adapun rumus dari *return on equity* dapat dihitung yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Assets Turnover

Menurut Hery (2015) total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Kasmir (2019), *total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk

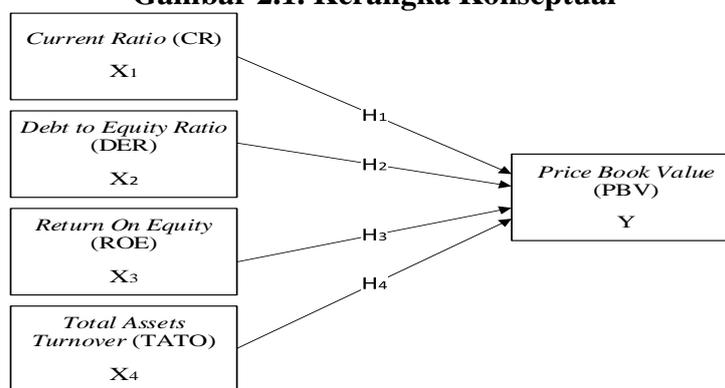
mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total asset turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya dalam perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal. Rumus untuk menghitung perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

- H1 : *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value*.
- H2 : *Debt to Equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*.
- H3 : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*.
- H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *price book value*.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2022)

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian kausalitas tentang pengaruh sebab akibat atau pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (PBV) : Hasil pembagian antara harga saham dengan nilai buku.
2. Likuiditas (CR) : Hasil pembagian antara aset lancar dengan utang lancar perusahaan.
3. Leverage (DER) : Hasil pembagian antara total utang dengan total ekuitas perusahaan.
4. Profitabilitas (ROE) : Hasil pembagian antara laba bersih dengan total ekuitas perusahaan.
5. Aktivas (TATO) : Hasil pembagian antara penjualan dengan total aktiva perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yaitu 62 perusahaan. Kemudian menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel.

Data yang digunakan berupa sekunder dengan Teknik pengumpulan data dokumentasi atau Teknik arsip (*desk research*). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis data panel dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi Eviews 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 4.2. Statistik Deskriptif

	PBV	CR	DER	ROE	TATO
Mean	3.388483	2.566117	0.954764	0.169311	1.079619
Median	1.786423	1.945905	0.829719	0.136307	0.935779
Maximum	30.16822	8.637842	2.966397	1.241488	3.498435
Minimum	0.335982	0.679548	0.163544	0.000924	0.276720
Std. Dev.	5.305891	1.803758	0.701999	0.201186	0.649316

Observations	110	110	110	110	110
--------------	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Hasil *Output Eviews* 9, 2022

Dari data tabel 4.2 menunjukkan bahwa:

1. Price to Book Value (PBV)

PBV mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.388483. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 3.38 kali dari nilai buku per saham yang diperoleh oleh perusahaan, artinya rata-rata harga pasar saham pada sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini lebih besar dari nilai buku per saham, keadaan seperti ini berarti baik, dimana semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan.

2. Current Ratio (CR)

CR mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.566117. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata CR pada sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini mampu untuk memenuhi utang pendeknya sebesar 2.56 kali dari total aset lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikatakan baik, karena dapat diartikan *current ratio* perusahaan baik dan mampu membayar utang jangka pendek perusahaan.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

DER mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.954764. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata DER pada sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini memiliki komposisi utang lebih besar 0.95 kali dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikatakan baik, karena dapat diartikan DER yang rendah menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga akan semakin tinggi perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Semakin rendah nilai DER maka semakin baik

4. Total Assets Turnover (TATO)

TATO mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.079619. Hal ini menunjukkan bahwa 1 Rupiah aktiva pada sub sektor makanan dan minuman dalam penelitian ini dapat meningkatkan penjualan sebesar 1.079619. Keadaan seperti ini berarti baik, karena dapat diartikan penggunaan seluruh aset dapat meningkatkan penjualan dimana yang angka yang baik berada di atas 1 kali yang artinya setiap 1 Rupiah aktiva pada perusahaan perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini dapat menghasilkan penjualan sebesar 1 kali perputaran untuk tiap tahunnya. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin baik

Hasil Analisis Statistik Inferensial

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih salah satu model yang dianggap paling tepat dari ketiga jenis model data panel, maka didapatkan model sebagai berikut:

a. Uji Hasuman

Gambar 4.3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	87.517181	4	0.0000

Sumber: Hasil *Output Eviews* 9, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji hausman, terlihat nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi, dalam penelitian ini model *fixed effect* lebih baik digunakan dibandingkan dengan model *random effect*.

b. Uji *Heteroskedastisitas*

Gambar 4.4. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.512329	0.649642	2.327942	0.0223
CR	0.060039	0.113459	0.529165	0.5981
DER	0.256473	0.321032	0.798902	0.4266
ROE	0.069900	0.844219	0.082798	0.9342
TATO	-0.273619	0.415261	-0.658907	0.5118

Sumber: Hasil *Output Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Heteroskedastisitas*, terlihat hasil uji *heteroskedastisitas* di atas dapat dilihat bahwa variabel independen (X) signifikan secara statistik $probability > \alpha$ (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *heteroskedastisitas*. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Probality X1 (CR) $0.5981 > 0.05$ maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*.
- 2) Probality X2 (DER) $0.4266 > 0.05$ maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*.
- 3) Probality X3 (ROE) $0.9342 > 0.05$ maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*.
- 4) Probality X4 (TATO) $0.5118 > 0.05$ maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*

2. Analisis Model Regresi

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel yaitu uji chow dan uji hausman yang telah dilakukan dan diputuskan dapat disimpulkan bahwa model atau metode yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

Gambar 4.5. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.026892	0.667247	-1.539000	0.1276
CR	0.126968	0.116534	1.089539	0.2790
DER	1.117194	0.329731	3.388196	0.0011
ROE	12.46463	0.867096	14.37515	0.0000
TATO	0.845206	0.426514	1.981660	0.0508

Sumber: Hasil *Output Eviews 9*, 2022

Berdasarkan pengolahan data panel pada tabel 4.5 diperoleh model persamaan regresi data panel sebagai berikut: Y (*Price Book Value*) = $-1.026892 + 0.126968 CR + 1.117194 DER + 12.46463 ROE + 0.845206 TATO$.

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar -1.026892 menyatakan bahwa jika nilai variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Total Assets Turnover* (TATO) sama dengan 0, maka nilai *price book value* (PBV) adalah sebesar -1.026892.

- 2) Koefisien variabel CR = 0.126968 menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sehingga apabila CR ditingkatkan satu satuan maka nilai pada PBV meningkat senilai 0.126968.
- 3) Koefisien variabel DER = 1.117194 menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sehingga apabila DER ditingkatkan satu satuan maka nilai pada PBV meningkat senilai 1.117194.
- 4) Koefisien variabel ROE = 12.46463 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sehingga apabila DER ditingkatkan satu satuan maka nilai pada PBV meningkat senilai 12.46463.
- 5) Koefisien variabel TATO = 0.845206 menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*. Sehingga apabila TATO ditingkatkan satu satuan maka nilai pada PBV meningkat senilai 0.845206.

3. Uji Kelayakan Model Regresi

a. Uji Statistik F

Uji statistik F yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen), yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Assets Turnover* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) yaitu *Price Book Value*.

Gambar 4.6. Hasil Uji Statistik F

F-statistic	207.0229	Durbin-Watson stat	2.191999
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil *Output Eviews 9*, 2022

Dari hasil uji tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya $0.00000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa uji F dalam kesesuaian model sudah tepat dalam penelitian ini dan layak untuk dilanjutkan

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Gambar 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.984029	Mean dependent var	3.388483
Adjusted R-squared	0.979276	S.D. dependent var	5.305891

Sumber: Hasil *Output Eviews 9*, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai *Adjust R-Squared* (R^2) adalah 0.979276 atau sebesar 97.9276%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen *Price Book Value* dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) sebesar 97.9276%. Sedangkan sisanya 2.0724% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis (uji t)

Gambar 4.8. Hasil Uji uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.026892	0.667247	-1.539000	0.1276
CR	0.126968	0.116534	1.089539	0.2790
DER	1.117194	0.329731	3.388196	0.0011
ROE	12.46463	0.867096	14.37515	0.0000
TATO	0.845206	0.426514	1.981660	0.0508

Sumber: Hasil *Output Eviews 9*, 2022

Berdasarkan hasil uji *t* dari tabel 4.8, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t pada variabel *current ratio* menunjukkan nilai probabilitas 0.2790 lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel PBV. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yaitu *current ratio* berpengaruh terhadap PBV.
- 2) Hasil uji t pada variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai probabilitas 0.0011 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap PBV.
- 3) Hasil uji t pada variabel *return on equity* menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel PBV. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal yaitu *return on equity* berpengaruh terhadap PBV.
- 4) Hasil uji t pada variabel *total assets turnover* menunjukkan nilai probabilitas 0.0508 lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap variabel PBV. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yaitu *total assets turnover* berpengaruh terhadap PBV.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Price Book Value* (Y)

Current Ratio tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Rata-rata nilai CR mengalami peningkatan selama periode 2016-2020. Pada tahun 2016 rata-rata CR mengalami penurunan. Akibat penurunan nilai CR ini, maka perusahaan berada di bawah rata-rata bahkan paling rendah pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (nilai CR lampiran ke 1).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai *current ratio* dapat dikatakan seorang investor kurang memperhatikan terhadap rasio *current ratio* perusahaan karena rasio ini hanya kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi investor lebih memperhatikan rasio jangka panjang yang lebih memiliki nilai atas pengembalian investasinya. Serta para investor hanya fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Seperti diketahui nilai perusahaan bukan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya tetapi kemampuan perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini yang menyebabkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Karena *current ratio* bukan hal yang penting untuk diperhitungkan maka akan menurunkan *price book value* dan memberikan sinyal kepada investor sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Komala et al (2021)., Jayanti (2018)., Lumoly et al (2018)., Oktrima (2017) dengan hasil *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Price Book Value* (Y)

Debt to equity ratio berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Rendahnya nilai DER pada perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2018 dapat dikatakan maksimal karena rendahnya nilai DER pada perusahaan ini paling rendah dari rata-rata perusahaan lainnya. Yang berarti besarnya pinjaman dari pihak luar tersebut rendah (nilai DER pada lampiran 2).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* dapat diartikan bahwa perusahaan menunjukkan perusahaan mampu dalam melunasi utang jangka panjangnya. Sehingga *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah *debt to equity ratio* perusahaan, maka kinerja perusahaan itu akan membaik. Peningkatan *debt to equity ratio* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan apabila nilai perusahaan meningkat, maka akan menjadikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Komala et al (2021)., Setiawan dan Nugraha (2021)., Utami (2019)., Yanti dan Darmayanti (2019)., Salainti (2019)., Sintarini dan Djawoto (2018)., Suwardika dan Mustanda (2017) dengan hasil *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Return on Equity* (X3) terhadap *Price Book Value* (Y)

Return on equity berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Tingginya nilai ROE pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2017 dapat dikatakan maksimal karena tingginya nilai ROE pada perusahaan ini paling tinggi dari rata-rata perusahaan lainnya. Yang berarti menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (nilai ROE pada lampiran 3).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai *return on equity* dapat diartikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih atas ekuitas serta menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Dengan meningkatnya *return on equity* perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaannya karena dengan meningkatnya *return on equity* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat. Hal ini yang mampu menarik investor dan meningkatkan harga saham perusahaan yang mana akan mencerminkan meningkatnya pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri dan Giovanni (2021)., Listyawati dan Kristiana (2020)., Dewi dan Rahyuda (2020)., Utomo dan Christy (2017)., Widyantari dan Yadnya (2017) dengan hasil penelitian *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (X4) terhadap *Price Book Value* (Y)

Total assets turnover tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Rata-rata nilai TATO mengalami penurunan selama periode 2016-2020. Pada tahun 2019 rata-rata TATO mengalami penurunan. Akibat penurunan nilai TATO ini, maka perusahaan berada di bawah rata-rata bahkan paling rendah pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk (nilai TATO lampiran ke 4).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa nilai *total assets turnover* dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut belum efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualannya sehingga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Hal ini akan menurunkan nilai perusahaan dan harga saham serta menjadikan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami (2019) dengan hasil penelitian *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- 3) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
- 4) *Total Assets TurnOver Ratio* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, saran yang diberikan oleh peneliti untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman

Hasil penelitian terbukti *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif terhadap *price book value*. Hal ini perusahaan diartikan dengan tingkat keuntungan dari penjualan yang tinggi serta meningkatkan nilai perusahaan. Serta penambahan hutang dalam perusahaan tidak selalu

berdampak negatif, karena dapat digunakan untuk tambahan dana investasi, sehingga hal ini menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan utang untuk meningkatkan keuntungan. Sehingga menjadi sinyal positif kepada investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap *price book value*. Hal ini ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan laba atas ekuitas dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan dalam pengambilan keputusan investasi maka investor dapat mempertimbangkan *debt to equity ratio* (DER) dan *return on equity* (ROE), karena telah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Dalam penelitian ini terlihat DER dan ROE memiliki kontribusi cukup besar dalam mempengaruhi *price book value*, peneliti memberikan saran kepada investor untuk memperhatikan perusahaan berikut sebelum mengambil keputusan investasi yaitu PT FKS Multi Agro Tbk karena memiliki nilai DER sebesar 2.966397 paling besar diantara perusahaan lain dan memperhatikan perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk karena memiliki nilai ROE sebesar 1.241488 atau 124% paling besar diantara perusahaan lain dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kepada uji determinasi dan nilai adjusted R-Square yaitu sebesar 0.979276 atau sebesar 97.9276%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen *price book value* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) dan total assets turnover (TATO) sebesar 97.9276%. Sedangkan sisanya 2.0724 dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Working Capital Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Investment*, *Firm Size* dan faktor fundamental lainnya serta ditambah dengan variabel mediasi pada penelitian agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of capital structure on firm value: Evidence from Indian hospitality industry. *Theoretical Economics Letters*, 7(4), 982-1000.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 9(1), 35-53.
- Ayuningsih, S. D., Sunarya, E., & Norisanti, N. (2019). Analisis Keterkaitan Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Astra Agro Lestari Tbk. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(1). 65-71
- BAHRAINI, S., ENDRI, E., SANTOSO, S., HARTATI, L., & PRAMUDENA, S. M. (2021). Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 839-847.
- Basuki, A. T. dan Imamuddin Yuliadi. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., Udin, U. (2019). Firm Value Improvement Strategy, Corporate Social Responsibility, and Institutional Ownership. *International Journal of Financial Research*. 10(4). 152-163.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of company characteristics of firm values: Profitability as intervening variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60-70.
- Danang, Sunyoto. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 85-110.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252-1272.
- Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : ALFABETA, CV
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, A. N., & Arifin, W. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transaction Cost Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3(1), 1-17.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), pp. 174-191.
- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri. 2014. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: BPFE
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34-44.
- Jufrizen, J., & Al Fatim, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183-195.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- kemenperin.go.id. (2019). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/industri-makanan-dan-minuman-jadi-sektor-kampiun>
- Kemenperin.go.id. 2020. Analisis Perkembangan Industri Indonesia Edisi I. <https://kemenperin.go.id/kinerja-industri>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 10(2), 47-57.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). 2601-2610.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3). 1108-1117
- Mamduh M, Hanafi. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Pers.
- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi
- Naja, F., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(9). 1-15
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Siize Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188-199.

- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 98-107.
- Pardede, R. D., Sitopu, A. M., Pardede, Y. F., Sinaga, A. N., & Permana, J. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Net Profit Margin (Npm) Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 80-94.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, earning per share dan return on asset terhadap nilai perusahaan sub sector food and beverages di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4). 3018-3027.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92-106.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap price to book value dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99-110.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan total asset turn over terhadap price to book value dengan return on asset sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99-110.
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10). 1-23.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Sintarini, R., El & Djawoto, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7). 1-17.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). 3079-3088.
- Sucipto, E., & Sudiyatno, B. (2018). Profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2). 163-172.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sutrisno, 2015. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: YPKN
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BENING*, 5(1), 14-25.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan

- Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017, May). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *In PROCEEDINGS*, 1(1), 398-415.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Beverage* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Wijyaningsih, Y. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Winarno, W. W. (2015). *Analisa Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.